

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah kegiatan sistematis terencana yang dilakukan penulis guna untuk memecahkan suatu permasalahan. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dimana sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sukardi (2003:14) bahwa :

Pada penelitian deskriptif ini, para peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Penelitian deskriptif ini juga disebut penelitian praeksperimen karena dalam penelitian ini mereka melakukan eksplorasi, menggambarkan, dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atau dasar data yang diperoleh di lapangan.

Surakhmad (1996:140), mengemukakan bahwa metode deskriptif mempunyai ciri-ciri tertentu diantaranya adalah:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis, karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik.

Metode deskriptif yang penulis gunakan bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai “Pendapat Alumni Tentang Hasil Pelatihan Keterampilan Pengolahan dan Penyajian Hidangan Pesta Sebagai Kesiapan Usaha Katering Pesta”.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Suharsimi (2002:108) berpendapat bahwa “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh alumni pelatihan keterampilan pengolahan dan penyajian pada kelompok masyarakat Kecamatan Baleendah dan Kecamatan Cicalengka yang diselenggarakan oleh Balai Latihan Kerja Daerah Kabupaten Bandung. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan diperoleh data jumlah populasi sebanyak 40 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah “sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti” (Suharsimi Arikunto, 2002:109). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang disebut juga sampel total, sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (1996:110) bahwa “sampel total adalah sampel yang sebesar populasi”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, yaitu seluruh alumni pelatihan yang telah mengikuti proses pelatihan dengan jumlah 40 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk menerapkan metode pada masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah angket (*kuesioner*). Angket adalah “suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti”. (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2003:76).

Penggunaan angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapat data mengenai pendapat alumni pelatihan keterampilan pengolahan dan penyajian hidangan pesta sebagai kesiapan usaha katering pesta. Penggunaan angket dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden.

D. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan dan pengumpulan data penelitian
2. Pengolahan data penelitian
3. Penafsiran data penelitian

1. Persiapan dan Pengumpulan Data Penelitian

Langkah-langkah persiapan dan pengumpulan data penelitian yang penulis lakukan adalah:

- a. Menyusun instrumen penelitian
- b. Penyebaran instrumen

2. Pengolahan data penelitian

Data diolah dari hasil angket yang akan penulis sebarakan kepada alumni pelatihan kemudian diproses melalui pengolahan data dengan mencari persentase dari tiap jawaban untuk selanjutnya ditafsirkan. Proses pengolahan data dari hasil angket menggunakan langkah-langkah yang penulis ambil dalam pengolahan data yaitu:

- a. Mengecek Angket

Angket yang telah diisi oleh responden dikumpulkan kembali untuk diperiksa kelengkapannya mengenai jumlah dan jawaban responden sebagai sumber data.

b. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi tiap *option* dalam setiap item instrumen, sehingga terlihat jelas jawaban responden. Kriteria dalam penentuan jawaban pengisian angket adalah responden menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban bervariasi.

c. Persentase Data

Perhitungan ini dipergunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya jumlah jawaban yang diberikan responden, karena frekuensi jawaban responden untuk setiap item tidak sama. Untuk menghitung persentase penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase (Jumlah persentase yang dicari)
 f = Frekuensi jawaban responden
 n = Jumlah responden
 100% = Bilangan tetap

3. Penafsiran data penelitian

Data yang telah dipersentasekan kemudian ditafsirkan. Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Mohamad Ali (1985:184), yaitu:

100% = Seluruhnya
 76% - 99% = Sebagian besar
 51% - 75% = Lebih dari setengahnya
 50% = Setengahnya
 26% - 49% = Kurang dari setengahnya

| | |
|----------|--------------------|
| 1% - 25% | = Sebagian kecil |
| 0% | = Tidak seorangpun |

Data yang jawabannya hanya satu yang benar cara penafsiran dan analisis data berdasarkan perhitungan tertinggi, sedangkan untuk penafsiran dilakukan berdasarkan hasil rata-rata dari jawaban yang dijawab benar.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini telah dan akan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Penelitian

- a. Melaksanakan studi pendahuluan melalui observasi dan dialog dengan penyelenggara pelatihan dalam hal ini dengan pejabat pelaksana teknis kegiatan sebagai acuan dalam pembuatan proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penyusunan *outline* penelitian dengan menggambarkan latar belakang masalah yang akan diteliti, membuat pembatasan masalah yang digunakan untuk merumuskan masalah yang dijadikan judul penelitian yaitu Pendapat Alumni Tentang Hasil Pelatihan Keterampilan Pengolahan dan Penyajian Hidangan Pesta sebagai Kesiapan Usaha Katering Pesta.
- b. Perumusan tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta asumsi yang terdapat dalam penelitian Pendapat Alumni Tentang Hasil Pelatihan Keterampilan Pengolahan dan Penyajian Hidangan Pesta sebagai Kesiapan Usaha Katering Pesta.
- c. Penyusunan BAB II kajian pustaka Pelatihan Keterampilan Pengolahan dan Penyajian Hidangan Pesta sebagai Kesiapan Usaha Katering Pesta.

- d. Penyusunan kisi-kisi penelitian untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen penelitian.
 - e. Penyusunan instrument penelitian ini, penulis menggunakan teknik angket.
 - f. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada responden.
 - g. Pengumpulan kembali instrumen penelitian yang telah diisi responden apabila ada pertanyaan yang belum dijawab responden diminta untuk menjawabnya.
3. Tahap Akhir
- a. Pengolahan data penelitian
 - b. Pembuatan Pembahasan Penelitian yaitu Pendapat Alumni Tentang Hasil Pelatihan Keterampilan Pengolahan dan Penyajian Hidangan Pesta sebagai Kesiapan Usaha Katering Pesta.
 - c. Penarikan kesimpulan dan pembuatan implikasi penelitian Pendapat Alumni Tentang Hasil Pelatihan Keterampilan Pengolahan dan Penyajian Hidangan Pesta sebagai Kesiapan Usaha Katering Pesta.
 - d. Pembuatan rekomendasi penelitian ditujukan kepada yang berkepentingan atau yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu:
 - a) Peserta Pelatihan
 - b) Instruktur SMK Negeri 2 Baleendah selaku pengajar pelatihan keterampilan pengolahan dan penyajian hidangan pesta.
 - c) Balai Latihan Kerja Daerah sebagai penyelenggara